

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sekarang perkembangan dunia bisnis semakin meluas dan berkembang. Banyak usaha-usaha dari skala kecil menengah hingga berskala besar mulai bermunculan. Banyak persaingan di dunia usaha untuk merebut dan menguasai pasar, terlebih lagi dengan semakin selektifnya konsumen untuk memilih barang yang memiliki mutu tinggi dengan harga yang relatif murah. Untuk itu, suatu perusahaan dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat agar mencapai tujuan perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, perhitungan harga pokok produksi merupakan suatu komponen yang penting dalam menentukan laba perusahaan dan pedoman dalam menentukan harga jual produk. Bagi perusahaan dengan tujuan mencapai laba optimum, harga jual dan realisasi biaya produksi berpengaruh sangat besar terhadap ukuran keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan yang bersangkutan dan memenangkan persaingan yang semakin tajam dengan perusahaan lain yang sejenis. Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengefisienkan biaya produksi serendah-rendahnya sehingga akan meningkatkan laba. Strategi efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat harus diimbangi dengan peningkatan mutu produksi dan pelayanan terhadap kepuasan pelanggan, sehingga memiliki nilai kompetitif yang tinggi dengan produk sejenis. Harga juga yang ditetapkan selain untuk memperhatikan pencapaian keuntungan juga diharapkan dapat memiliki kemampuan bersaing sehingga upaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan perusahaan dapat dimaksimalkan.

Laba perusahaan dapat tercapai melalui perencanaan dan pengendalian yang baik, terutama pada biaya produksi yang dibebankan ke produk, dengan kata lain biaya produksi merupakan harga pokok produksi. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari biaya bahan baku

langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Bustami dan Nurlela, 2009). Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan manufaktur yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk (Supriyono, 2013).

Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan jumlah laba yang diinginkan perusahaan. Dalam menentukan harga jual terlebih dahulu harus diketahui harga pokok dari pembuatan produknya dan besar biaya produksi yang dikeluarkan, sehingga produk tersebut dapat bersaing dengan produk lain yang sejenis dipasaran. Keputusan penentuan harga jual sangat penting, karena selain mempengaruhi laba yang diinginkan juga mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu dalam menentukan harga jual produk, tidak dapat dilakukan sekali saja tetapi harus selalu dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi yang sedang dihadapi perusahaan. Penentuan harga jual yang salah bisa berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan tersebut seperti kerugian terus menerus.

Dengan menentukan harga pokok produksi maka perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan dan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk (Widyawati, 2013). Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti. Akuntansi juga dapat digunakan upaya untuk mendukung proses pelacakan, pencatatan, pengalokasian, pelaporan serta analisis terhadap

bermacam-macam biaya yang berhubungan dengan aktifitas atau kegiatan dari suatu perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan barang dan jasa (Kholmi dan Yuningsih, 2009). Salah satu aktivitas dalam akuntansi biaya yaitu dalam penentuan atau perhitungan harga pokok produksi. Penetapan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan, mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan perusahaan, daya beli masyarakat, harga jual pesaing, dan kondisi perekonomian. Ketepatan dalam menetapkan harga akan menjadikan perusahaan dapat secara maksimal dalam upaya untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan ketentuan. Penentuan atas keberhasilan perusahaan dalam penetapan harga sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi. Selain harga pokok produksi mempunyai peranan yang penting di dalam penentuan harga jual juga untuk menilai apakah biaya-biaya yang terjadi di dalam suatu produksi telah dilaksanakan secara efisien sesuai dengan output yang dihasilkan dan membantu manajemen di dalam pengambilan keputusan. Jadi terdapat keterkaitan antara harga pokok produksi dengan ketepatan perusahaan untuk menentukan harga jual.

Usaha konveksi Marsalia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi pakaian, dengan produk unggulan yaitu daster bordir khas malang. Perusahaan ini memproduksi produknya secara terus menerus. Selama ini, usaha konveksi Marsalia dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produknya dengan metode yang relatif sangat sederhana atau tradisional dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai kaidah akuntansi biaya. Usahan konveksi Marsalia belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi dan hanya berfokus pada biaya bahan baku dan tenaga kerja saja. Selain itu juga belum menghitung seluruh biaya overhead pabrik seperti biaya listrik, air, biaya transportasi dan menambahkan keuntungan yang diinginkan. Penentuan harga pokok produksi dengan cara tersebut akan menghasilkan informasi yang kurang akurat dalam menentukan harga jual.

Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini yaitu “Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada Konveksi Marsalia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada konveksi Marsalia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada konveksi Marsalia

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam penentuan harga jual yang didasarkan pada harga pokok produksi, serta sebagai penunjang optimalisasi kegiatan operasional perusahaan.

2. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.